

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kehadiran sebuah *Convention Center* merupakan faktor penting dalam perkembangan industri MICE. Karena bangunan dengan fungsi *Convention Center* memiliki daya tarik tersendiri yang terlihat dari tampilan visual bangunannya. Sebagai wujud komunikasi dalam arsitektur terdapat tanda – tanda visual tertentu yang menyebabkan sebuah *Convention Center* dapat dimaknai sebagai sebuah *Convention Center*. Dari unsur sintaksis, sebuah *Convention Center* memiliki bentuk dasar sebuah *platonic solid* masif yang diselubungi oleh bidang – bidang transparan dengan konfigurasi bentuk dan ruang yang linier. Volume ruangan yang ada di dalam *Convention Center* memiliki ukuran yang besar dan bervariasi. Fungsi bangunan *Convention Center* secara umum adalah untuk menyelenggarakan kegiatan – kegiatan MICE. Yang dominan dari pembentukan semua variabel bentuk, ruang, fungsi tersebut adalah variabel struktur / konstruksinya. Karena struktur bentang panjang pada *Convention Center* itulah yang menentukan bentuk bangunan, sehingga ruangan – ruangnya juga mampu memenuhi fungsi dari bangunan *Convention Center*.

Kemudian dari unsur pragmatik, lokasi sebuah *Convention Center* terletak berdekatan dengan fasilitas – fasilitas penunjang seperti fasilitas hiburan, penginapan, fasilitas kesehatan, dan fasilitas umum lainnya. Hal tersebut bertujuan agar para pengunjung dapat menjangkau berbagai fasilitas tersebut dalam waktu singkat (*one-stop destination*). Konfigurasi linier pada bentuk dan ruang bertujuan untuk memudahkan para pengunjung dalam menjangkau ruang – ruang dalam bangunan dan agar pergerakan di dalam bangunan dapat lebih efisien. Pusat aktifitas di dalam bangunan terdapat pada bagian *foyer*, karena pada bagian ini merupakan pusat berkumpul para pengunjung sebelum dan setelah acara berlangsung. Fungsi utama dari bangunan *Convention Center* adalah untuk penyelenggaraan kegiatan MICE yang melibatkan pengunjung dalam jumlah besar, oleh sebab itu ruangan – ruangan dalam *Convention Center* memiliki volume ruangan yang besar dan bervariasi tergantung dari jumlah pengunjung yang akan diwadahi. Penggunaan struktur bentang panjang pada *Convention Center* juga merupakan variabel yang dominan dari unsur pragmatik *Convention Center*. Karena

struktur bentang panjang pada bangunan yang menjadikan bangunan *Convention Center* mampu berfungsi dengan optimal, sehingga aktivitas pengguna di dalamnya juga berjalan optimal. Karena penggunaan struktur bentang panjang bertujuan untuk mengoptimalkan ruangan yang bebas kolom agar bangunan memiliki ruang – ruang yang mampu memwadahi pengunjung dalam jumlah besar.

Sedangkan dari unsur semantik, sebuah bangunan *Convention Center* memiliki bentuk masif untuk memberikan kesan formal pada bangunan, memiliki ukuran yang monumental untuk membuatnya berbeda dengan bangunan lain di lingkungannya. Susunan dan pola yang terdapat pada *Convention Center* adalah susunan dan pola linier. Susunan dan pola linier ini juga dapat dilihat dari perulangan pada elemen – elemen tertentu pada bangunan salah satunya pada bagian struktur. Bahan struktur dan konstruksi pada bangunan merupakan pembentuk wajah bangunan. Desain sebuah *Convention Center* haruslah memiliki keterkaitan dengan lokasi tempatnya berada, karena *Convention Center* merupakan ekspresi dari nilai – nilai, sejarah, dan lokalitas dari lokasi tempatnya berada. Struktur bentang panjang juga menjadi variabel dominan pada unsur semantik. Karena wujud bangunan, pola bangunan, skala bangunan, dan makna bangunan semuanya dapat terlihat dari bentuk strukturnya yang monumental, dapat terlihat dari perulangan dari struktur bentang panjang yang digunakan. Selain itu makna dalam bangunan juga dapat tergambarkan dari bentuk strukturnya. Aspek – aspek semantik pada bangunan *Convention Center* seperti referensi, relevansi, maksud, dan ekspresi mewakili perwujudan dari bentang alam lokasi tempat bangunan tersebut berada. Keempat aspek semantik tersebut dapat terlihat dari aplikasi desain sistem struktur pada bangunan.

## 5.2 Saran

Saran ditujukan kepada akademisi, penulis lain, praktisi, dan mahasiswa arsitektur yang ingin mengembangkan atau bahkan memperbaiki kajian skripsi ini. Kajian ini masih jauh dari yang diharapkan, hal tersebut berhubungan dengan jumlah dan jenis sampel serta pendekatan yang digunakan untuk mengkaji objek. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik, lebih objektif lagi dan lebih bermanfaat ada baiknya untuk memperhatikan hal – hal tersebut. Kajian semiotika ini terfokus pada penggunaan teori sintaksis, pragmatis, dan semantik untuk mengetahui tanda – tanda visual dari sebuah objek arsitektural (*Convention Center*).